

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT MELALUI  
KELOMPOK TANI DI DESA LANTANG TALLANG KECAMATAN  
MASAMBA KABUPATEN LUWU UTARA**



**IAIN PALOPO**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Islam  
(S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Palopo

Oleh,

**JAINAL**

**NIM 14.16.4.0058**

**PROGRAM STUDI EKONOMIS YARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2019**

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT MELALUI  
KELOMPOK TANI DI DESA LANTANG TALLANG KECAMATAN  
MASAMBA KABUPATEN LUWU UTARA**



**IAIN PALOPO**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Islam  
(S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Palopo

Oleh,

**JAINAL**

**NIM 14.16.4.0058**

**Dibimbing Oleh:**

1. Dr. Rahmawati.M,Ag
2. Ilham, S.Ag., M.A

**PROGRAM STUDI EKONOMIS YARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2019**

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jainal  
NIM : 14.16.4. 0058  
Program Studi : Ekonomi syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditujukan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalam adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini di buat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 14 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan



Jainal  
NIM 14.16.4.0058

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Melalui Kelompok Tani di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara” yang ditulis oleh Jainal., dengan NIM. 141640058 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang *dimunaqasyahkan* pada hari Kamis, 19 September 2019 M. Bertepatan dengan Tanggal 19 Muharram 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

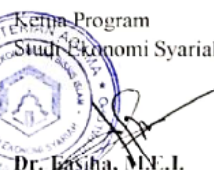
Palopo, 5 November 2019 M  
3 Rabiul Awal 1441 H

### TIM PENGUJI

- |                                 |                   |         |
|---------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah.M, M.M        | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, MA | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, MA | Penguji I         | (.....) |
| 4. Zainuddin S. SE., M. Ak      | Penguji II        | (.....) |
| 5. Dr. Rahmawati.M, Ag          | Pembimbing I      | (.....) |
| 6. Ilham, S.Ag., M. A           | Pembimbing II     | (.....) |

Mengetahui

Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam  
  
**Dr. Hj. Ramlah M, M.M.**  
NIP. 19610208 199403 2 001

Ketua Program  
Studi Ekonomi Syariah  
  
**Dr. Lasja, M.E.I.**  
NIP. 49810213 200604 2 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Perihal : Skripsi

Lampiran : -

Kepada YTH.

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Di-

Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Jainal  
NIM : 14.16.4.0058  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : *"Peningkatan Kesejahteraan petani kelapa sawit melalui kelompok tani di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara"*

Disetujui untuk diajukan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Rahmawati M. Ag

NIP. 19730211 200003 2 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Perihal : skripsi

Lampiran : -

Kepada YTH,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Di-

Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : jainal

NIM : 14.16.4.0058

Prodi : Ekonomi syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

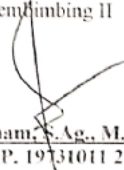
Judul : *"Peningkatan Kesejahteraan petani kelapa sawit melalui kelompok tani di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*

Diserujui untuk diajukan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II

  
Hhami S. Ag., M.A.  
NIP. 19731011 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal berjudul : *"Peningkatan Kesejahteraan petani kelapa sawit melalui kelompok tani di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara"*

Yang ditulis oleh

Nama : *Izzat*  
NIM : *14.15.4.0058*  
Program Studi : *Ekonomi Syariah*  
Fakultas : *Ekonomi dan Bisnis Islam*


Diserahkan Untuk diajukan Pada Ujian Munaqasyah.  
Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 10 September 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Saifurrahman, M. Ag  
NIP. 197301211 200003 2 003

  
Ilham, S. Ag., M. A  
NIP. 19731011 200312 1 003



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

AR-RANIRY

**NOTA DINAS PENGUJI**

Perihal : Skripsi

Lampiran : 1

Kepada YTH,

Dehan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Jainal  
NIM : 14 16 01 0058  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : *"Peningkatan Kesejahteraan petani kelapa sawit melalui kelompok tani di Desa Lantang Talloge Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara"*

Disetujui untuk diajukan pada ujian Muqasyah

Demikian untuk diproses selanjutnya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penguji I

  
Dr. Muhi. Kuslan Abjalillah, M.A.  
NIP. 19801004 2006011 001



NOTA DINAS PENGUJI

Perihal : skripsi

Lampiran : -

Kepada YTH.

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Di-

Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Jainal  
NIM : 14.16.4. 0058  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : *"Peningkatan Kesejahteraan petani kelapa sawit melalui kelompok tani di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara"*

Disetujui untuk diajukan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penguji II

  
Zainuddin S. SE., M. Ak.  
NIP. 19771018 200604 1 001

**PERSETUJUAN PENGUJI**

Proposal Berjudul : *"Peningkatan Kesejahteraan petani kelapa sawit melalui kelompok tani di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara"*

Yang ditulis oleh:

Nama : Jainal  
NIM : 14.16.4.0058  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

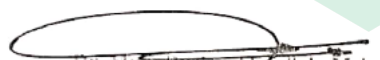
Disetujui Untuk Diajukan Pada Ujian Munaqasyah.


Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 10 September 2019

Penguji I

Penguji II

  
Dr. Alim, Kustan Abdulillah, M.A.  
NIP. 19801004 200901 1 007

  
Zainuddin s. SE., M. Ak  
NIP. 19771018 200604 1 001

## PRAKATA

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt, atas segala rahmat dan hidayah-nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Peningkatan Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Melalui Kelompok Tani Di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*" meskipun masih dalam bentuk sederhana.

Salawat dan salam atas Nabiullah Muhammad saw, beserta para sahabat, keluarga serta pengikutny hingga akhir zaman. Yang telah berhasil menaburkan mutiara-mutiara hidayah diatas puing-puing kejahatan, telah membebaskan umat dari segala kebodohan menuju terang yang diridahi Allah Swt, demi mewujudkan Rahmatan Lil-Alamin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Sembah sujud dan ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada teristimewa kedua orang tuaku tercinta, ibunda Nuriani dan ayahanda Jamal, yang telah berjasa dalam mengasuh, mendidik serta menyayangi saya sejak kecil yang penuh tulus dan ikhlas, jasa dan pengorbanan serta restu keduanya menjadi sumber kesuksesan saya. Semoga Allah memberika

pahala yang berlipat ganda dan melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada mereka. Tak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor IAIN Palopo Bapak Prof Dr. Abdul Pirol, M.,Ag,Wakil Rektor Bidang Akademik, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E, M.M dan Wakil Rektor, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah telah meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat menimbah ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dalam Hal Ini Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulase, MM. Wakil Dekan , Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I.,M.A. Wakil Dekan, Tajuddin, S.E., M.Si., CA. Wakil Dekan Dr. Takdir, SH., MH. Dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah Hendra Safri, SE.,MM. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan,
3. Pembimbing I. Dr Rahmawati, M.Ag dan pembimbing II,bapak Ilham S.Ag., M.A. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Para Bapak/Ibu dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu khususnya dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Kepada perpustakaan dan segenap Staf pegawai perpustakaan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.

6. Kepada saudara-saudaraku dan seluruh keluarga yang tak sempa saya sebutkan namanya yang telah banyak memberikan dukungan moral maupun material kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
7. Terima kasih kepada sahabat- sahabatku, kanda Mahmud, Abdul Salam, aswin, Asmal, Nirwana, Asmi, khalifa, leni, Nurlela, Nur Ulya serta teman-teman mahasiswa khususnya program studi Ekonomi Syariah karena sudah banyak membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terima kasih kepada teman-teman KKN terkhususnya posko Bassiang Timur, kepala desa Sukirman, teman Posko Reski, Muh Aspan, Mutmainnah, Sabila, Eriksa kasim, Aliati, Bunda Normayanti, Rita Rahayu, Musdalifah . Yang selalu memberikan dukungan dan support dan kebersamaannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terlalu banyak insan yang berjasa dan mempunyai andil kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Palopo sehingga tidak akan termuat bila dicantumkan dalam ruang terbatas ini.

Semoga Allah SWT, membalas segala jasa kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian studi dan penyelesaian skripsi penulis, dengan pahala yang berlipat ganda akhir yang penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan pendidikan khususnya perbankan syariah dan semoga usaha penulis bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan

kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas.

Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya, Amin.

Palopo, 03 Agustus 2019



Jainal

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Rumusan masalah.....	8
C. Tujuan penelitian.....	8
D. Manfaat penelitian.....	8
E. Defenisi operasional.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian terdahulu yang relevan .....	11
B. Kajian pustaka.....	15
C. Kerangka pikir.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. pendekatan dan jenis penelitian .....	29
B. Lokasi penelitian .....	29
C. Sumber data.....	30
D. Subjek penelitian.....	30
E. Teknik pengumpulan data .....	30
F. Teknik pengelolaan dan analisis data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>35</b>
A. Gambaran umum Dan Lokasi Penelitian .....	35
B. Peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Lantang Tallang .....	46

C. Faktor pendukung dan penghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Lintang Tallang .....	55
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Implikasi dan Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>61</b>





## ABSTRAK

**JAINAL 2019.** *Peningkatan kesejahteraan Petani Kelapa sawit Melalui Kelompok Tani Di Desa Lantang Tallangkecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.*  
Pembimbing I: Dr. Rahmawati, M.Ag. pembimbing II. Ilham, S.Ag., MA.

### **Kata Kunci : kesejahteraan dan Kelompok Tani**

Pemasalahan pokok dalam penelitian ini adalah 1. bagaimana peran kelompok tani dalam meningkatkan pedapatan petani kelapa sawit dilihat dari aspek ekonomi dan pendidikan di Desa Lantang Tallang Kec. Masamba Kab. Luwu Utara. 2. hal apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat peningkatan kesejahteraan petani.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Subjek penelitian ini adalah lembaga kelompok tani Tehnik pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tehnik pengelolaan data dengan cara editing data,. Data yang di peroleh akan diolah dan disusun secara data *Reduction, Display, Conclusion Drawing/verification.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi Masyarakat Desa Lantang Tallang dikategorikan sejahtera dilihat dari aspek Ekonomi dan Pendidikannya. Hal penghambat Kurangnya campur tangan pemerintah serta karakter anggota kelompok tani yang berbeda-beda, dan hal lain yang mendukung kegiatan kelompok tani yaitu adanya bantuan dari pemerintah daerah dan pusat sehingga terbinanya kelompok tani tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kondisi Masyarakat Desa Lantang Tallang dikategorikan sejahtera dilihat dari aspek Ekonomi dan Pendidikannya sehingga peranan kelompok tani memberikan dampak yang baik terhadap kesejahteraan Masyarakat. Harapannya kepada pihak pemerintah agar lebih memperhatikan kelembagaan kelompok tani agar lebih efektif dalam mengorganisir anggota kelompok tani.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Dalam era yang semakin berkembang ini salah satu tuntutan bagi sebuah negara berkembang adalah pembangunan nasional, pembangunan akan terlaksana dengan baik apabila ada koordinasi dari segenap masyarakat, hakikat Pembangunan nasional adalah pembangunan manusia atau individu seutuhnya dan masyarakat seutuhnya.

Sebagaimana dipahami dari sorotan tajam para pemerhati pembangunan nasional, bahwa strategi pembangunan nasional, bahwa pembangunan yang di gerakkan pada masa pemerintah sebelum era reformasi adalah bersifat sentralistik dan mekanisme pengimplementasian kebijakannya berbentuk *tup down*, seluruh rangkaian program pembangunan di susun dan di atur secara terpusat, tanpa perlu memperhatikan keinginan dan kebutuhan serta pelibatan partisipasi masyarakat di dalamnya.

Kebijakan pertanian mempengaruhi kehidupan semua orang, termasuk kesejahteraannya. reaksi setiap orang terhadap suatu kebijakan tersebut pada pendapatan, kekayaan dan kepentingan lainnya.

Kecuali tujuan pembangunan yang bersifat umum ini, lebih penting lagi adalah kebijakan dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut, misalnya intensifikasi, perluasan areal, diservikasi, rehabilitasi, peningkatan penyediaan dan

pelayanan sarana produksi termasuk kredit serta organisasi dan kelembagaannya, pengembangan agribisnis hulu dan hilir dan sebagainya.<sup>1</sup>

Negara Indonesia juga merupakan negara maritim yang sebagian besar wilayahnya meliputi perairan dan memiliki banyak pulau-pulau di dalamnya yang terdapat sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi sumber daya perikanan dan pertanian yang sangat besar, merupakan salah satu modal dasar pengembangan ekonomi di Indonesia, Kondisi alam Indonesia dengan luas lahan pertanian sebesar 11,5 juta hektar merupakan potensi kekayaan negara yang sangat besar. Sektor pertanian merupakan sektor paling prospektif dalam menopang perekonomian nasional. Bukti bahwa sektor pertanian adalah sektor yang prospektif dimana kebutuhan akan pangan didalam negeri dari tahun ke tahun semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk.

Peningkatan produktivitas petani dan usaha pertanian merupakan sesuatu yang penting ke depan. Masyarakat dunia dalam waktu tidak lama lagi membutuhkan hasil pertanian yang banyak, berkualitas tinggi dan dengan harga yang bersaing. Pembangunan pertanian Indonesia telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai

---

<sup>1</sup>Widodosri, "politik pertanian" (Cet. 1; Liberty Yogyakarta, 2012), h. 1

kesejahteraan, peningkatan produksi pangan. Kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian.

Dengan adanya pembagian kelompok tani yang telah dikeluarkan pemerintah para diajarkan sedemikian rupa demi meningkatkan status sosial baik dari tingkat pengangguran serta dapat meratas kemiskinan karena tak bisa di pungkiri. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa Maret 2015, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan) di Indonesia mencapai 28,59 juta orang (11,22 persen), bertambah sebesar 0,86 juta orang dibandingkan dengan penduduk miskin pada September 2014 yang sebesar 27,73 juta orang (10,96 persen). Presentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2014 sebesar 8,16 persen naik menjadi 8,29 persen pada Maret 2015. Sementara penduduk miskin di daerah perpesaan naik dari 13,76 persen pada September 2014 menjadi 14,21 persen pada Maret 2015. Artinya masih banyak diantara mereka yang tingkat standar hidupnya rendah.<sup>2</sup>

Saat ini primadona para petani daerah selawesi selatan selain padi adalah kelapa sawit yang telah di prediksi naik tiga empat kali lipat, prediksi peningkatan ini dilihat dari peningkatan produksi kelapa sawit yang tiap tahunnya meningkat dan ditandai berdirinya beberapa pabrik pabrik kelapa sawit di beberapa daerah.

---

<sup>2</sup>Jenuidin, "Peranan Kelompok Tani Sumber Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Sumber Harapan Desa Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu. <http://repository.syekhnujati.ac.id/2627/1/-min.p/> (21 juli 2018)

Kelapa sawit merupakan salah satu primadona yang menjadi sumber penghasil devisa selain minyak dan gas bumi, komoditas minyak kelapa sawit memiliki prospek yang cerah dalam perdagangan minyak nabati dunia sehingga mendorong pemerintah untuk memacu pengembangan areal perkebunan kelapa sawit.

Data dari pusat data dan informasi pertanian menunjukkan bahwa dalam 30 tahun terakhir sektor kelapa sawit Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan baik dalam tiga aspek yaitu luas total lahan yang digunakan, total produksi CPO (Crude Palm Oil) merupakan tingkat produktivitas. Indonesia sudah menjadi produsen minyak kelapa sawit yang cukup besar sejak dua puluh terakhir sekitar tahun 2006 negara ini berhasil melampaui Malaysia untuk menjadi produsen terbesar di dunia.

Industri perkebunan dan pengelolaan sawit adalah industri kunci bagi perekonomian Indonesia. Ekspor minyak kelapa sawit merupakan penghasil devisa yang penting daya industri memberikan kesempatan kerja bagi jutaan orang Indonesia. Hampir 70% perkebunan terletak di Sumatera tempat industri ini dimulai sejak masa kolonial Belanda sebagian besar lainnya berada di Pulau Kalimantan yaitu sebesar 30%. Pertumbuhan subsektor industri perkebunan kelapa sawit menghasilkan manfaat ekonomi yang sangat penting walaupun pengembangan areal. Perkebunan kelapa sawit menimbulkan isu lingkungan. Isu lingkungan selama

ini di anggap sebagai salah satu faktor penghambat dalam pengembangan kelapa sawit indonesia.<sup>3</sup>

Masalah pokok yang dialami para petani kelapa sawit saat ini terjadinya permainan harga sehingga membuat para petani kebingungan saat terjadinya pembelian yang sangat rendah sekali karena permainan harga ini kerap merugikan petani kelapa sawit disertai dengan tidak adanya pemberdayaan para petani yang memberikan materi mengenai harga dan pemasaran yang bisa membantu para petani.

Perkebunan kelapa sawit sangat menjanjikan, Karena permintaan dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang cukup besar, hal ini tentu saja mempengaruhi terhadap penyerapan tenaga kerja, perekonomian masyarakat dan pembangunan daerah. Akibatnya jumlah pengangguran yang ada di daerah tersebut dapat berkurang dan taraf hidup masyarakat desa semakin meningkat. Melihat kondisi tersebut, pengembangan terhadap sektor perkebunan kelapa sawit terus dilakukan disetiap kecamatan yang ada di Kabupaten Luwu Utara, salah satunya adalah Kecamatan Masamba.

Besarnya potensi perkebunan kelapa sawit yang dimiliki oleh daerah, maka perlu diperhatikan bagaimana cara meningkatkan jumlah produksi dan kualitas buah yang tinggi. Maka untuk itu diperlukan suatu kelompok yang dapat menjadi wadah bagi petani untuk dapat membantu petani untuk meningkatkan jumlah produksi dan kualitas dari buah sawit itu sendiri, maka disini pemerintah membentuk wadah yang

---

<sup>3</sup> Wahyuni, *analisis tingkat resiko bagi pelaku agribisnis kelapa sawit di desa patila kecamatan tanalili kabupaten luwu utara*. Skripsi (Universitas Cokromainoto Palopo UNCP: PALOPO: 2016).

disebut kelompok tani. Melalui kelompok tani, proses pelaksanaan kegiatan melibatkan anggota kelompok dalam berbagai kegiatan bersama. Pembentukan dan pembinaan kelompok tani perlu dilakukan secara berkesinambungan dan diarahkan pada perubahan pola pikir petani dalam menerapkan sistem agribisnis. Pembentukan kelompok tani itu sendiri bertujuan untuk mewujudkan petani mandiri yang berperan sebagai objek dalam pembangunan pertanian<sup>4</sup>.

Sektor pertanian masih menjadi andalan penciptaan lapangan pekerjaan dalam jumlah yang cukup besar. menunjukkan, persentase total angkatan kerja yang bekerja pada sektor pertanian dari tahun 2005 sampai tahun 2015, di mana rata-rata 40% dari total angkatan kerja bekerja di sektor pertanian, sedangkan sisanya sebesar 55% bekerja di sektor non pertanian yang tersebar di 8 sektor perekonomian di Indonesia. Hal ini berarti persentase angkatan kerja di sektor pertanian masih cukup tinggi dibandingkan dengan persentase sektor non pertanian.

Kekayaan sumber daya alam di Indonesia seharusnya dapat menjadi peluang untuk mengembangkan sektor pertanian, sehingga dapat menopang kehidupan masyarakat. Akan tetapi, kenyataannya sektor pertanian di Indonesia masih kurang berkembang karena kurang para penyuluh pertanian yang memperhatikan persoalan

---

<sup>4</sup>Danil Matanari, *Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan produksi Padi Sawah Didesa Hutanggung Kecamatan Sunggulkabupaten Dairi*. Skripsi (universitas Sumatera Utara: Medan).

produksi dari kelapa sawit, masyarakat hanya di berikan beberapa materi yang tidak bisa diterapkan para anggota kelompok tani.<sup>5</sup>

Bahkan pemerintah telah sering di kritik dari pencinta lingkungan karena memberikan ruang untuk perkebunan kelapa sawit (berdampak pada penggundulan hutan dan penghancuran lahan bakau.) maka sejalan dengan semakin banyaknya perusahaan internasional yang mencari minyak sawit ramah lingkungan sesuai dengan kriteria *RoundTable on sustainable palm oil* yang telah ditetapkan malaisia, perkebunan perkebunan di indonesia dan pemerintah perlu mengembangkan kebijakan kebijakan yang ramah lingkungan, seperti halnya yang telah pemerintah negara negara barat telah membuat aturan aturan hukum yang lebih ketat yang mengenai produk produk impor yang mengandung minyak kelapa sawit, dan karena itu mendorong produksi minyak kelapa sawit yang ramah lingkungan.<sup>6</sup>

Perusahaan perusahaan sawit di Indonesia berencana untuk melakukan investasi investasi besar untuk meningkatkan kapasitas penyulingan minyak sawit, hal ini sesuai dengan ambisi pemerintah mendapatkan penghasilan dari sumber daya alam negeri.pemerintah selama ini berfokus pada ekspor kelapa sawit mentah dan baku mental lainnya, namun telah prioritasnya untuk mengolah produk produknya supaya memiliki harga yang lebih tinggi.

---

<sup>5</sup>AlmasdiSyahza, *Pencepatan Ekonomi Pedesaan Melalui Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit*. Skripsi (Universitas Riau: riau, 2011).

<sup>6</sup>Wahyuni, *Analisis Tingkat Resiko Bagi Pelaku Agribisnis Kelapa Sawit*. Skripsi. (universitas cokroaminoto UNCP, 2016)



Dari hal di atas masyarakat petani di kawasan kecamatan masamba yang tergabung dalam program kelompok tani yang perlu di perdayakan dalam peningkatan kesejahteraan pedesaan secara mandiri dan mampu mengelola dana kelompok tani dengan efektif sehingga kesejahteraan masyarakat pedesaan dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Melalui Kelompok Tani Di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara”.

### ***B. Rumusan Masalah***

1. Bagaimana Peran kelompok tani dalam Peningkatan Kesejahteraan petani kelapa sawit dilihat dari aspek ekonomi dan Pendidikan di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat peningkatan kesejahteraan petani di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara?

### ***C. Tujuan Penelitian***

1. Untuk mengetahui peranan kelompok tani dalam peningkatan kesejahteraan petani kelapa sawit dilihat dari aspek Ekonomi dan Pendidikan di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara ?

2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat peningkatan kesejahteraan petani di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara?

#### ***D. Manfaat Penelitian***

Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan tambahan informasi serta bahan kajian tentang keputusan para petani kelapa sawit.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan penulis agar nantinya dapat membandingkan ilmu yang ada dalam perkuliahan atau teori dengan hal yang terjadi dalam dunia nyata. Serta memberikan pengalaman yang nyata, dalam rangka mengimplementasikan pengetahuan penulis di bidang pendapatan khususnya penelitian ini mengenai kelompok tani dan bagaimana pengaruhnya dalam peningkatan pendapatan.

- b. Kelompok Tani

Melalui penelitian ini diharapkan para kelompok tani dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi pelaku petani kelapa sawit pemula dalam mengembangkan sektor perkebunan kelapa sawit.

### ***E. Definisi Operasional Variabel***

Defenisi operasional variabel di maksudkan untuk mengetahui pengertian dan kata kunci yang di gunakan dalam penelitian ini. Defenisi operasional variabel ini adalah sebagai berikut:

Kelompok tani adalah kumpulan beberapa orang (20-25) dalam satu desa yang di dorong oleh departemen pertanian, pembentukan ini diikuti beberapa devisi/unit usaha yang bersifat kondosional tergantung pada kendala yang dihadapi petani di setiap lokasi, kelompok tani biasanya di arahkan sebagai lembaga ekonomi yang juga menjalankan fungsi kemitraan yang adil dan saling menguntungkan dengan pedagang sarana produksi dan hasil produksi.

pendapatan adalah salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat.

Peningkatan adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi memperhebat produksi dan sebagainya sebagaimana proses cara cara perbuatan meningkatkan usaha kegiatan dan sebagainya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan***

Penelitian terdahulu yang relevan bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan, serta untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini, maka penelitian ini mencantumkan hasil penelitian terdahulu.

1. Nadra Yunia Ayuningtyas. 2014, *Keefektifan Program Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) Dalam Meningkatkan Produksi Hasil Pertanian*.

Sebagai upaya pemberdayaan masyarakat petani desa sumber agung moyudan kabupaten sleman yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan :

1. pelaksanaan program Gapoktan dalam meningkatkan produksi hasil pertanian di Desa Sumberagung, 2. keberhasilan program Gapoktan dalam meningkatkan produksi hasil pertanian di Desa Sumberagung, 3. keberhasilan program Gapoktan dalam upaya pemberdayaan masyarakat petani di Desa Sumberagung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : a. pelaksanaan program Gapoktan Desa Sumberagung dalam meningkatkan produksi hasil pertanian cukup lancar, meliputi: SL PTT (Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu), reklamasi lahan, pengembangan tanam tabela, gerakan pengendalian hama tikus dengan burung Tyto Alba; b. program Gapoktan telah berhasil meningkatkan

produksi hasil pertanian petani di Desa Sumberagung. Hasil produksi pertanian sebelum adanya Gapoktan rata-rata 5 ton/hektar setelah adanya Gapoktan rata-rata menjadi 6,5 ton/hektar; c. keberhasilan program Gapoktan dalam upaya pemberdayaan masyarakat terlihat dari semakin meningkatnya kesejahteraan petani di Desa Sumberagung. Persamaan dengan judul yang penulis teliti yaitu sama-sama mendeskripsikan pemberdayaan petani yang dilakukan oleh Gapoktan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian yang akan penulis lakukan akan meneliti lebih lanjut mengenai kesejahteraan keluarga petani.<sup>7</sup>

Perbedaan penelitian yang dilakukan Nadra Yunia Ayuningtyas dengan penelitian yang akan di lakukan, dilihat dari rumusan masalahnya ada dua yaitu Bagaimana Proses pembentukan kelompok tani di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara dan apa pengaruh pembentukan kelompok tani di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

2. Shita Anggun Lowisada. 2014, *Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Bawang Merah*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif studi kasus.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana pemberdayaan dalam meningkatkan pendapatan usahatani bawang merah. Hasil

---

<sup>7</sup>Nadra Yunia Ayuningtyas., *Keefektivan Program Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) Dalam Meningkatkan Produksi Hasil Pertanian* (studi kasus di desa sumber agung moyudan), skripsi (yogyakarta: universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h. 12

penelitian ini menunjukkan bahwa eksistensi dan pemberdayaan Kelompok Tani memberikan kontribusi pada pendapatan usahatani melalui penyediaan sarana produksi pupuk subsidi, menambah pengetahuan mengenai teknik pertanian dan penanggulangan hama bawang merah, akses permodalan dari Gapoktan dan KUD, kemudahan informasi mengenai sawah lelang dengan harga lebih rendah dibanding sawah yang dijual secara umum, mudahnya informasi mengenai bantuan pemerintah baik permodalan maupun sarana produksi. Namun pemberdayaan masih belum optimal terkait belum ada kolektivitas pemasaran yang mampu meningkatkan pendapatan petani khususnya ketika harga mengalami penurunan pasca panen. Persamaan dengan judul yang penulis yaitu sama-sama mendeskripsikan pemberdayaan petani yang dilakukan oleh Gapoktan/ Kelompok Tani. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian yang akan penulis lakukan akan meneliti lebih lanjut mengenai kesejahteraan keluarga petani.<sup>8</sup>

3. Agus supriyadi, (2014). *Analisis Pendapatan Usaha Tani Kopi (Coffea SP) Rakyat Di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal*.

Penelitian ini bertujuan untuk upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani yang sering dihadapkan pada permasalahan pengetahuan yang relatif rendah, keterbatasan modal, lahan garapan yang sempit serta kurangnya keterampilan petani yang nantinya akan berpengaruh pada penerimaan petani. Tenaga kerja merupakan faktor pendukung dalam pertanian kopi. Tenaga kerja yang bekerja

---

<sup>8</sup>Shita Anggun Lowisada, *Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Bawang Merah*, skripsi (palopo: universitas cokrominoto palopo, 2014), h. 7

sebagai petani kopi rakyat berasal dari anggota rumah tangga petani kopi tersebut walaupun ada yang berasal dari luar anggota rumah tangga petani kopi.<sup>9</sup>

4. Resno wisti gupito, (2014). *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Sorgum di kabupaten Gunung Kidul*

Penelitian bertujuan untuk mengetahui kontribusi pendapatan usaha tani sorgum serta tingkat ketimpangan distribusi pendapatan total petani sorgum di gunung kidul. Hasil dari penelitian ini adalah faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan petani sorgum secara positif di Kabupaten Gunung Kidul adalah luas lahan dan harga bibit. Kontribusi pendapatan usahatani sorgum terhadap pendapatan total petani sangat kecil yaitu sebesar 2% dari total pendapatan petani. Nilai indeks gini pendapatan total petani sebesar 0,247 dan nilai indeks gini pendapatan total petani tanpa sorgum adalah 0,429 yang termasuk dalam kategori ketimpangan sedang, sehingga usahatani sorgum tidak menyebabkan ketimpangan distribusi pendapatan petani.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Agus supriyadi, *Analisis Pendapatan Usaha Tani Kopi(Coffea SP)Rakyat Di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal,(studi kasusDi Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal )* skripsi ( kendal: sekolah tinggi ekonomi selamat sri kendal, 2014), h. 24

<sup>10</sup>Resnowistigupito,*Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha tani Sorgum di kabupaten Gunung Kidul*, skripsi ( yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h. 5.  
<http://ejournal.unil.ac.id/index.php/jspi/article/viewfile/358/pdf-57>

## **B. Kajian Pustaka**

### **1. Pengertian Pendapatan**

Pendapatan( Menurut KBBI) adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh seluruh tangga keluarga (RTK) di suatu negara dari penyerahan faktor- faktor produksi dalam satu periode,selama satu tahun.<sup>11</sup>

Pendapatan nasional potensial adalah tingkat pendapatan nasional yang akan di capai apabila tenaga kerja dalam perokonomian sepenuhnya di gunakan, yaitu pendapatan nasioanal yang akan di capai pada kesempatan kerja penuh. Dalam prakteknyan kesempatan kerja penuh bukanlah berarti keadaan di mana semua tenaga kerja mempunyai pekerjaan. Suatu perekonomian sudah di anggap mencapai kesempatan kerja penuh apabila dalam perekonomian pengangguran yang wujud hanyalah terdiri dari pengangguran normal( orang yang berhenti dari satu pekerjaan untuk mecari pekerjaan lain) dan pengangguran struktural ( pengangguran yang di timbulkan kemunduran bidang usaha yang di akibatkan oleh perkembangan ekonomi). Ahli ekonomi berpendapat sesuatu ekonomi sudah mencapai kesempatan kerja penuh apabila pengangguran berada di sekitar 4-5 persen.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>KBBI <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Pendapatannasionol>

<sup>12</sup>Sadono Sukirno, Makroekonomi Modern, (Cet I. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016) h.



Menurut la Jauda menyatakan bahwa pendapatan adalah salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. pendapatan individu merupakan pendapatan yang di terima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor faktor produksi yang di miliknya dan dari sumber lain. pendapatan adalah jumlah penghasilan yang di terima oleh penduduk atas prestasinya selama satu periode tertentu. baik harian mingguan, bulanan maupun tahunan. Kegiatan usaha tani pada akhir akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang di terima dari penjualan produk yang di kurangi biaya yang telah di kelurkan .pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan pengeluaran total.pendapatan dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$Pd=TR-TC$$

Dimana:

Pd = pendapatan

TR = Total penerimaan<sup>13</sup>

Tingkat pendapatan merupakan salah satu tolak ukur sebuah daerah dalam menentukan kriteria maju tidaknya daerah, bila pendapatan suatu daerah relatif rendah dapat dikatakan bahwa kemajuan serta kesejahteraan tersebut akan rendah pula, jika masyarakat mengalami kelebihan konsumsi maka akan disimpan pada bank untuk berjaga akan baik bila terjadi kemajuan pada pendidikan, produksi dan

---

<sup>13</sup>Heman, Analisa Pendapatan Usaha Tani Kakao Di Desa Ujung Mattajang Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara. Skripsi( UniversitasCokrominotoPalopo UNCP, 2018)

sebagainya juga akan mempengaruhi tingkat pendapatan pada masyarakat dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat akan mengalami kenaikan maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi.

## **2. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat**

Konsep tentang fungsi konsumsi yaitu fungsi konsumsi absolut yang diperkenalkan oleh J.M. Keynes. Dalam hipotesis pendapatan absolut adalah pandangan bahwa keluarga konsumsi dan keputusan tabungan semata mata pada ukuran pendapatan saat ini.<sup>14</sup>

Pendapatan atau income dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Dan sektor produksi ini membeli faktor faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku di pasar faktor produksi. Harga faktor produksi di pasar faktor produksi (seperti halnya juga untuk barang barang pasar barang) di tentukan oleh menarik, antara penawaran dan permintaan.

Secara singkat, “*income*” seorang warga masyarakat ditentukan oleh:

- a. Jumlah faktor-faktor produksi memiliki yang bersumber pada :hasil-hasil tabugannya di tahun tahun yang lalu atau warisan / pemberian.

---

<sup>14</sup>ShintaDorisa, *Ekonomi Keluarga*, (Cet I, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) h. 192.

- b. Harga perunit masing-masing faktor produksi, harga- harga ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan dipasar faktor produksi.<sup>15</sup>

Pendapatan seseorang dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh masyarakat dari penjualan kelapa sawit.

### **3. *Faktor yang Mendukung Peningkatan Pendapatan***

Adapun faktor yang mendukung peningkatan pendapatan petani kelapa sawit adalah sebagai berikut:

#### **a. Tenaga kerja**

Tenaga kerja adalah suatu faktor yang penting dalam membangun sebuah usaha. Tenaga kerja adalah suatu alat kekuatan fisik manusia yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan ditunjukkan pada usaha. Setiap proses produksi di perlukan tenaga kerja yang cukup memadai. Tenaga kerja yang yang di perlukan perlu di sesuaikan dengan kebutuhan sehingga jumlah optimal.

#### **b. Modal**

Dalam usaha tani modal merupakan barang ekonomi yang digunakan untuk memperoleh pendapatan dan untuk mempertahankan pendapatan keluarga tani. Modal dalam usahatani di klasifikasikan sebagai bentuk kekayaan, baik

---

<sup>15</sup>Boediono, *Ekonomi Mikro*, (Ed. II. Cet XXXI. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2016) h.170

berupa uang maupun barang yang di gunakan untuk sesuatu secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu proses produksi. Pembentukan modal bertujuan untuk meningkatkan produksi dan pendapatan para petani serta menunjang pembentukan modal sudah pasti usaha tidak bisa di lakukan.

#### c. Produksi

Rosneni La Jauda produksi adalah suatu kegiatan yang mengubah input menjadi output, kegiatan tersebut dalam ekonomi biasa dinyatakan dalam fungsi produksi. Analisi terhadap kegiatan produksi perusahaan di katakan dalam jangka pendek apabila sebagian dari faktor produksi di anggap tetap jumlahnya(*fixed input*) sedangkan dalam jangka panjang semua faktor produksi dianggap tetap jumlahnya kalau memang di perlukan.<sup>16</sup>

#### d. Pemasaran

Pemasaran adalah suatu proses sosial yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan,menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Sedangkan manajemen pemasaran adalah proses perencanaan dan pelaksanaan , pemikiran dan penetapan harga, promosi serta

---

<sup>16</sup>Heman, *Analisis Pendapatan Usaha Tani Kakao Di Desa Ujung Mattajang Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara*. h. 10

penyaluran gagasan, barang dan jasa menciptakan pertukaran yang memenuhi sasaran individu dan organisasi.<sup>17</sup>

#### **4. Kelompok Tani**

kelompok tani adalah kumpulan beberapa orang (20-25) dalam satu desa yang di dorong oleh departemen pertanian, pembentukan ini di ikuti beberapa divisi divisi/ unit unit usaha yang bersifat kondosional tergantung pada kendala yang di hadapi petani di setiap lokasi, kelompok tani biasanya di arahkan sebagai lembaga ekonomi yang juga menjalankan fungsi kemitraan yang adil dan saling menguntungkan dengan pedagang sarana produksi dan hasil produksi.

Pembentukan kelompok tani atau sering juga di sebut group farming yang secara harfiah berarti usahatani kelompok tani, pada waktu akhir akhir ini banyak menarik perhatian pemerintah dan badan badan pembangunan di negara negara yang sedang berkembang, kelompok tani ini tidak selalu berhubungan dengan sistem negara sosialis dengan usaha tani kolektifnya, melainkan banyak negara non sosialis di asia telah pernah mencobanya.

Baguslow Galeski (*Wong dan Reed*) seorang ahli sosiologi polandia mengemukakan ada tipe kelompok tani asia yang mungkin berguna untuk mengenal lebih dalam, tipe 1 adalah kelompok tani yang di ciptakan kepercayaan dan ideologi seperti Kibbutz di israel, ini kurang cocok dengan keadaan petani di negara asia pada umumnya, tipe 2 dan 3 mendapat pengaruh besar dari adanya peranan pemerintah ini

---

<sup>17</sup> Herman. *Analisis Pendapatan Usaha Tani Kakao Di Desa Ujung Mattajang Kecamatan Mappideceng Kabupaten Luwu Utara*. h. 8

banyak terdapat di asia non sosialis, tipe 4 kelompok tani yang di organisir bebas oleh petani sendiri untuk mencapai skala ekonomi (*ekonomies of scales*),ini juga kurang cocok dengan keadaan petani kecil di asia, masih ada satu tipe kelompok tani yaitu kelompok tani tradisional asli dari masyarakat tradisional.<sup>18</sup>

Pertanian *subsistence* di cirikan sebagai pertanian yang bersifat swasembada, memenuhi kebutuhan dari hasil sendiri, hal ini menyebabkan bahwa usahatani di pertanian tradisional cenderung untuk lepas satu sama lain. Tetapi waktu semakin modern, sering akan lebih menguntungkan apabila keputusan dan kegiatan tidak di lakukan sendiri sendiri secara bebas.<sup>19</sup>

Seperti yang telah di ketehui penyuluhan pertanian merupakan sistem pendidikan di luar sekolah untuk petani dengan keluarganya dan masyarakat, agar petani indonesia yang merupakan golongan lapisan terbawah dalam kehidupan ekonomi dapat ikut serta dalam proses pembangunan pertanian khususnya dan pembangunan ekonomi umumnya. Untuk tecapai tujuan pembangunan pertanian salah satu jalan adalah meningkatkan efektifitas penyuluhan pertanian disertai penyediaan sarana produksi yang mendukung termasuk penyediaan kredit, karena didalam pelaksanaan program kelompok tani kegiatan penyuluhan di kaitkan dengan kegiatan pembinaan, termasuk di dalamnya pembinaan koperasi unit desa dalam suatu wilayah kesatuan wilayah unit Desa (WILUD) seluas 600-1000 ha, kegiatan penyuluhan suatu WILUD di pertanggungjawabkan kepada seorang penyuluh

---

<sup>18</sup>Boediono, *EkonomiMikro*, h.182

<sup>19</sup>Widodo Sri. *PolitikEkonomi*. h 10-11

pertanian lapangan (PPL) dan di bimbing oleh penyuluh pertanian madya (PPM) dan di dukung oleh kredit oleh bank rakyat Indonesia (BRI) unit desa dan penyediaan sarana produksi (pupuk, pestisida, bibit dan alat-alat) oleh KUD. Untuk menghadapi 1.500-4.000 seorang petani di WILUD PPL yang memerlukan jalur yang membantu menyalurkan penyuluhan ini ke semua petani. Oleh karena itu dibentuk kelompok-kelompok petani di bawah seorang petani pemimpin (kontak maju, petani maju) yang dapat membantu menyebarkan materi penyuluhan yang telah diberikan oleh PPL. Di dalam kelompok tani dapat diharapkan adanya hubungan dan saling pengetahuan yang wajar antara petani, dengan adanya kelompok tani dapat juga ditimbulkan kecenderungan yang lebih besar dari masing-masing anggota untuk mengikuti keputusan bersama yang positif (group pressure) yang dapat membawa mereka pada tujuan-tujuan yang diinginkan dan kalau perlu dapat diarahkan untuk mengadakan usaha bersama yang sesuai dengan keadaan keinginan anggota kelompok tani. Oleh karena itu berbagai dinas-program lain juga berusaha membentuk kelompok-kelompok semacam ini sehingga timbul berbagai macam kelompok yang mungkin ditata lebih baik.

Dengan adanya kelompok tani dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna meningkatkan suatu produksi tani dan dapat meningkatkan permodalan dalam meningkatkan usaha tani yang telah dibentuk kelompok tani serta perluasan lahan yang para tani.

### ***5. Tujuan Dan Fungsi kelompok tani***

Salah satu ciri yang ada pada suatu kelompok adalah kesatuan sosial yang memiliki kepentingan dan tujuan bersama. Tujuan bersama dapat tercapai ketika terdapat pola interaksi yang baik antara masing-masing individu dan individu-individu tersebut memiliki peran serta mampu menjalankan perannya. Tujuan utama pembentukan kelompok tani adalah untuk memperkuat kelembagaan petani yang ada, sehingga pembinaan pemerintah kepada petani akan terfokus dengan sasaran yang jelas.

1. kelompok tani dapat meningkatkan kesejahteraan anggota secara keseluruhan yang terlibat dalam kepengurusan maupun hanya sebagai anggota baik secara materiil maupun non material sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan kepada pengembangan organisasi Gapoktan.
2. Kelompok tani dapat study banding sesuai kemampuan keuangan Gapoktan.
3. Kelompok tani dapat mengembangkan dan menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang pertanian dan jasa yang berbasis pada bidang pertanian.

Kelompok tani juga dapat menjadi lembaga yang menjadi penghubung petani dari satu desa dengan lembaga-lembaga lainnya. Gapoktan diharapkan berperan untuk fungsi-fungsi pemenuhan permodalan, pemenuhan sarana produksi, pemasaran produk, dan termasuk menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan petani. Pedoman Pembinaan Kelembagaan kelompok tani memiliki fungsi-fungsi yaitu sebagai berikut :



1. Merupakan satu kesatuan unit produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar (kuantitas, kualitas, kontinuitas, dan harga);
2. Penyediaan saprotan (pupuk bersubsidi, benih bersertifikat, pestisida, dan lainnya) serta menyalurkan kepada para petani melalui kelompoknya;
3. Penyediaan modal usaha dan menyalurkan secara kredit/ pinjaman kepada para petani yang memerlukan;
4. Melakukan proses pengolahan produk para anggotanya (penggilingan, grading, pengepakan dan lainnya) yang dapat meningkatkan nilai tambah;
5. Menyelenggarakan perdagangan, memasarkan/ menjual produk petani kepada pedagang/ industri hilir.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsifungsi dari kelompok tani adalah unit produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar; penyediaan saprotan serta menyalurkannya kepada para petani melalui kelompoknya; penyediaan modal usaha dan menyalurkan secara kredit/ pinjaman kepada para petani yang memerlukan; melakukan proses pengolahan produk para anggotanya yang dapat meningkatkan nilai tambah; dan menyelenggarakan perdagangan, memasarkan/ menjual produk petani kepada pedagang/ industri hilir.<sup>20</sup>

## **6. Pembangunan Pertanian**

---

<sup>20</sup> Ardilla Nike. *Analisis Usaha TaniKakao Di Desa Meli Kecamatan Bebunta Kabupaten Luwu Utara*. Skripsi.(Universitas Cokrominoto Palopo UNCP.2017) H.1-3

suatu negara karena sektor pertanian memberikan sumbangan yang cukup signifikan. Pembangunan pertanian merupakan salah satu faktor penting dalam perekonomian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pembangunan pertanian menjadi penting karena kontribusinya terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional dalam bentuk kontribusi produk, kontribusi pasar, kontribusi faktor-faktor produksi dan kontribusi devisa.

Sektor pertanian dalam struktur perekonomian Indonesia memiliki posisi yang cukup penting dalam hal kontribusinya terhadap PDB maupun dalam penyerapan tenaga kerja. Pembangunan pertanian layak mendapatkan perhatian yang luas dalam pembangunan ekonomi ke depan, baik dalam bentuk investasi yang terus meningkat, pengembangan infrastruktur sampai pengelolaan pasar domestik. Pembangunan pertanian Indonesia berarti pembaruan penataan pertanian yang dapat memberikan sumbangan yang nyata pada upaya mengatasi kemiskinan dan mengurangi pengangguran.<sup>21</sup> Sebagaimana firman Allah swt dalam QS. Al-Baqarah/2:22

أَلْثَّمَرَاتِ مِنْ بِيهِ ۖ فَأَخْرَجَ مَاءً السَّمَاءِ مِنْ وَأَنْزَلَ بِنَاءً وَالسَّمَاءِ فَرِشًا ۖ لَكُمْ جَعَلَ الَّذِي  
تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ أَنْدَادَ اللَّهِ تَجْعَلُوا أَفَلَا لَكُمْ رِزْقًا

Terjemahnya:

*“(Dialah) yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dialah yang menurunkan air (hujan) dari langit, lalu dia hasilkan*

---

<sup>21</sup> ArdillaNike.Analisis Usaha  
DesaMeliKecamatanBaebuntaKabupatenLuwuUtara.Hal 10.

*dengan (hujan) itu buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Karena itu janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui.*<sup>22</sup>

Dan dewasa ini telah disepakati bahwa pertanian dapat memberi sumbangan besar pada pembangunan ekonomi LDC dengan alasan berikut:

1. Pertanian pada umumnya merupakan sektor dominan di kebanyakan LDCs, di mana menurut proporsi GDP yang dihasilkan dalam sektor ini atau menurut sumbangan terhadap penyerapan tenaga kerja total atau keduanya. Di LDCs sumbangan keluaran pertanian dalam GDP total biasanya berkisar dari 35 sampai 90%.  
Jelaskan besarnya sektor itu dan sumbangan pada GDP, hasil yang dapat dicapai oleh sektor pertanian dapat merupakan bantuan besar bagi pembangunan ekonomi eseluruhan.
2. Pertumbuhan sektor non-pertanian di LDCs sangat tergantung pada peningkatan penyediaan pangan yang mantap karena hal itu menyebabkan inflasi dan upah tetap rendah, selain itu banyak industri manufaktur di LDCs tergantung pada pasokan bahan mentah dari sektor pertanian.
3. Cukup di ketahuilah bahwa pertanian menyediakan tenaga kerja bagi pertumbuhan perekonomian sektor non-pertanian. Transfer

---

<sup>22</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. (Bandung: Jabel Raudah Jannah, 2014), lihat h. 83

tenagakerjakerjademikianmenguntungkankeduasektoritudalamperekonomian yang mempunyai surplus tenagakerjabilaproduktivitas marginal tenagakerjarendah. Proses transfertenagakerjadaripertaniankeindustriakanmengurangitekanankependudukanterhadaplahan.sekaligus transfer tersebutberartimengalihkankanfactorproduksidaribidang yang di produksitivasnyalebihrendahkebidang yang produktivasnyalebihtinggi.

4. Lajupemupukan modal di LDCs dapatmeningkatdenganadanyasektorpertanian .proses pemupukan modal tersebutangat di tentukanolehelastisitaspasokanpangan. Pertanian yang efisiendiperlukan agar penawaranpanganlebihelastis, mengurangilajukenaikanupahdanbiaya yang memperbesar margin laba yang perluuntukpemupukan modal .jugasebagaimana pendapatan upah pertanian naik, proposi yang lebih tinggi dapat diambil melalui pajak untuk pembentukan modal.
5. Pertanian memberi sumbangan yang bermanfaat kepada neraca pembayaran dengan meningkatkan penerimaan suatu Negara dari ekspor atau dengan menghasilkan hasil hasil pertanian pengganti impor. Ekspor hasil pertanian juga membantu perolehan devisa yang sangat berharga untuk membayar impor mesin atau barang modal lainnya untuk membangun industri.

Ringkasnya mengikuti pendapat kuznets (1961) kita dapat menyatakan bahwa pertanian dapat memberi sumbangan.<sup>23</sup> Jenis sumbangan yang dimaksud adalah:

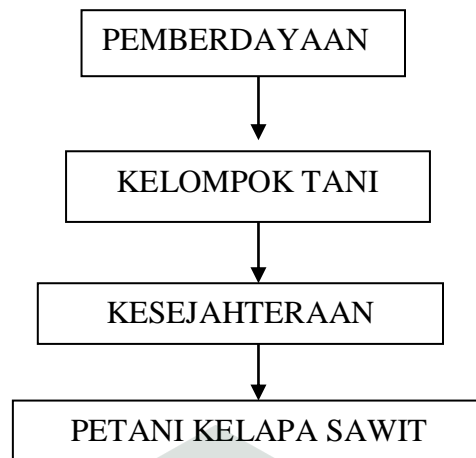
1. Sumbangan produk, misalnya pangan dan bahan mentah
2. Sumbangan faktor, misalnya tenaga kerja sumbangan pasar dengan memperbesar permintaan dalam negeri dan
3. Sumbangan devisa.

### ***C.Kerangka Pikir***

Salah satu tujuan dibentuknya organisasi Kelompok Tani ialah sebagai sarana/ tempat untuk melakukan kegiatan pemberdayaan terhadap semua anggota Kelompok Tani. Peran yang diberikan oleh kelompok tani kepada anggota seperti penyediaan input usaha tani, penyediaan modal, penyediaan air irigasi, penyediaan informasi, dan pemasaran hasil secara kolektif dimaksudkan untuk memfasilitasi petani dalam mendukung kegiatan pertaniannya. Selain itu, kelompok tani juga menerapkan strategi atau cara meningkatkan kemampuan petani melalui pemberdayaan.

---

<sup>23</sup>Gemmel Norman. *Ilmu Ekonomi Pembangunan* ,(CetI.Jakarta: PT Pustaka LP3ESIndonesia. 1994) h.492-493



Dari hasil bagan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pemberdayaan kelompok tani dapat berimplikasi terhadap peningkatan kesejahteraan petani kelapa sawit.

Kerangka Fikir yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah garis besar struktur teori yang digunakan untuk mengarahkan penelitian mengumpulkan data tentang “Peningkatan Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Melalui Kelompok Tani Di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara”

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian***

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Metode penelitian kualitatif yang di gunakan dalam melakukan penelitian pada kondisi objektif yang alamiah, / sebagai lawannya adalah eksperimen dimana penelitian ini adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara gabungan, analisis data bersiifat induktif, analisis kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

#### ***B. Lokasi dan Waktu Penelitian***

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Lantang Tallang, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara. Adapun waktu penelitian yang dilakukan yaitu selama tiga bulan.

#### ***C. Sumber Data***

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan

penelitian. Data primer biasanya diperoleh dari survai lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data ordianal.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya telah di kumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan di publikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data penelitian ini data sekunder yang di peroleh dari jurnal, skripsi dan buku- buku Referensi.<sup>24</sup>

### ***C. Informan/ Subjek Penelitian***

#### 1. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu seseorang yang memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti dan dapat memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah para ketua kelompok tani dang anggota kelompok tani Desa lantang Tallang.

#### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu subjek baik yang berupa orang bendah maupun lembaga, perusahaan atau institusi yang akan diteliti. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini yaitu lembaga kelompok tani atau gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) Desa Lantang-Tallang.

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R Dan D*, (Cet I. Bandung :alfabeta. 2012.) h.85



#### ***D.Teknik Pengumpulan Data***

untuk memperoleh data serta keterangan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

##### **1. Observasi**

Teknik pengumpulan data dengan observasi, peneliti dapat terlibat langsung untuk dapat berperan sebagai petani kelapa sawit, pedagang kelapa sawit, perusahaan kelapa sawit, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap,tajam dan sampai, mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Observasi yang di lakukan adalah observasi berstruktur yaitu pengamatan yang di lakukan setelah peneliti mengetahui aspek aspek apa saja dari objek yang di teliti yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian, dalam hal ini penelitian terlebih dahulu merencanakan hal- hal apa saja yang akan di amati agar masalah yang di pilih dapat terpecahkan.<sup>25</sup>

##### **2. Wawancara**

Tehnik pengumpulan data secara wawancara dapat diperoleh gambaran atau tingkah laku dari responden dan peneliti telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan- pertanyaan tertulis yang alternative, responden diberi pertanyaan yang sama, sehingga peneliti mengumpulkan data dan mencatatnya.

a) Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya yang menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan – pertanyaan yang akan diajukan.

---

<sup>25</sup> Nana Syaodih Sukmadinta, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007), h. 220

b) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang biasa pertanyaannya tidak disusun terlebih dahulu, malah disesuaikan dengan keadaan dan ciri unik dari responden.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat di asumsikan sebagai sumber data tertulis yang terbagi dalam dua kategori yaitu sumber resmi dan sumber tidak resmi, merupakan dokumen yang dibuat atau di keluarkan oleh lembaga atau di keluarkan oleh individu tidak atas nama lembaga. Dokumen yang akan di jadikan sebagai sumber referensi dapat berubah hasil rapat laporan pertanggung jawaban, foto dan catatan harian.

### ***E. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data***

Dalam pengolahan data penulis akan menggunakan dua teknik:

1. Teknik pengolahan
  - a. Editing

Editing yaitu memilih dan menyeleksi data primer dan data sekunder dari berbagai segi, meliputi kesesuaian, keselarasan, keaslian, kejelasan, repansi dan keseragaman dengan permasalahan dan kemudian data tersebut dijabarkan dengan bahasa yang mudah dipahami.

- b. Organizing

Organizing yaitu mengatur dan menyusun data primer dan data sekunder sehingga menghasilkan bahan-bahan untuk untuk menyusun laporan penyusunan skripsi.<sup>26</sup>

## 2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak memasuki lapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution dalam bukunya Sugiyono menyatakan bahwa analisis telah di mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

### a) Analisis selama di lapangan model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduktion*, data *dispalay*, dan data *conclusion drawing/verification*.<sup>27</sup>

### 1. Data Reduction

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah di kemukakan, semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu

---

<sup>26</sup> Misrah, *Sistem Jual Beli Menggunakan Panjar(DP) Menurut Mashab Syafi'I*, Skripsi(Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Palopo:2014), h.13

<sup>27</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet II. Bandung; Alfabeta, 2014), h.91.

perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, reduksi data berarti merangkum, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila perlu.

## 2. *Data Display*

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplayikan data. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di pahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awalnya yang di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah di kemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam

penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Dan Lokasi Penelitian***

##### **1. Sejarah Terbentuknya Desa Lantang Tallang**

Desa Lantang Tallang merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Desa Lantang Tallang pada awalnya masih merupakan dusun yang masuk dalam Dusun Desa Pincara yang pada saat itu masih menjadi Dusun Lantang Tallang dan Dusun Sepakat. Desa Lantang Tallang mulai dimekarkan pada Tahun 1990. Setelah dimekarkan pada tahun 1990 dan memisahkan wilayahnya dari Desa Pincara, Kepala Desa Pincara pada waktu itu mulai mencari aparat Desa Pincara yang bisa dijadikan sebagai Kepala Desa untuk wilayah Desa Lantang Tallang nantinya. Pada tahun 1990 Desa Lantang Tallang sudah mempersiapkan segala sesuatunya untuk memisahkan diri dari Desa Pincara dan persiapan itu di mulai pada tahun 1990-1993 yang dipimpin oleh Bpk. Syaifuddin yang pada saat itu beliau adalah Kepala Desa persiapan. Desa Lantang Tallang mulai diresmikan pada tanggal 29 Desember 1990 dan mulai menjadi Desa Definitif pada tahun 1993. Desa Lantang Tallang memiliki 3 Dusun, yaitu Dusun Balawang, Karawak, Balakala. Lantang Tallang yang berarti Rumah Bambu, yaitu Lantang=Rumah dan Tallang=Bambu.

Berikut gambaran singkat tentang sejarah perkembangan Desa Lantang Tallang:

<b>Tahun</b>	<b>PERISTIWA/KERJADIAN</b>
1990-1993	<b>SYAIFUDDIN</b> Menjabat Kepala Desa persiapan
1993-2001	<b>SYAIFUDDIN</b> Menjadi Kepala Desa Lantang Tallang
2001-2006	<b>MUSLIMIN</b> Menjabat kepala Desa Lantang Tallang
2006-2012	<b>SYAIFUDDIN</b> Sebagai kepala Desa Difinitif
2012-2019	<b>TASRIM</b> Menjabat Kepala Desa Lantang Tallang

Desa Lantang Tallang merupakan salah satu wilayah kecamatan Masamba, yang terletak ± 8 km dari kota. Desa Ini berbatasan dengan Desa Masamba dan Desa Pincara .

## 2. Sarana dan Prasarana Desa Lantang Tallang

### a. Sarana Keagamaan Desa Lantang Tallang

Mengingat masyarakat Desa Lantang Tallang 100 persen adalah pemeluk agama islam maka tempat ibadah terdiri dari tiap dusun diantaranya ialah:

- 1). Masjid dusun Karawak
- 2). Masjid dusun Balawang
- 3). Masjid dusun Balakala
- 4). Masjid UPT Transmigrasi Lantang Tallang

b. Sarana Kesehatan

Sarana Kesehatan Yang ada di Desa Lantang Tallang Adalah:

- 1). Posyandu Desa di dusun Karawak
- 2). Posyandu di UPT Transmigrasi Lantang Tallang

c. Sarana Pendidikan

Masyarakat Desa Lantang Tallang tergolong masyarakat yang sadar akan pentingnya sebuah pendidikan, hal ini terbukti dari orang tua yang menyolahkan anak anak mereka pada sekolah formal, seperti Taman kanak kanak(TK), Sekolah Dasar(SD), Sekolah Menengah Pertama(SMP) dan Sekolah Menengah Keatas (SMA) yang ada diDesa Lantang Tallang itu sendiri. Adapun sarana pendidikan yang ada di Desa Lantang Tallang yaitu:

- 1). Taman kanak-kanak(TK) 1 unit
- 2). Sekolah Dasar (SD) 3 unit dan
- 3). SMP/ sederajat 1 unit

d. Sarana perhubungan

Desa Lantang Tallang memiliki sarana perhubungan di mana yaitu:

- 1). Jalan dusun
- 2). Jalan Desa
- 3). Jalan tani
- 4). Jembatan

e. Sarana Komunikasi



Walaupun memiliki jarak yang cukup jauh dari kota kabupaten, Desa Lantang Tallang terbilang sangat mendukung persoalan komunikasi karena adanya jaringan seluler yang selalu aktif sehingga komunikasi yang dilakukan masyarakat Desa Lantang Tallang cukup baik.

### 3. Keadaan Umum Wilayah Desa Lantang Tallang

#### a. Letak Geografis dan Batas Wilayah Lokasi Penelitian

Desa Lantang Tallang adalah salah satu Desa dari 9 desa dan 1 kelurahan yang ada di Kecamatan Masamba Kab. Luwu Utara di mana kemudian lokasinya yang sangat strategis karna terletak di perbatasan antara desa pincara dan desa sepakat. Secara keseluruhan wilayah Desa Lantang Tallang merupakan daerah dataran tinggi dengan batas wilayah desa Lantang Tallang berbatasan dengan Desa Masamba sebelah selatan, berbatasan dengan Desa Sumillin sebelah barat, berbatasan dengan Desa Pincara sebelah Utara dan Berbatasan dengan Desa Sepakat sebelah Timur. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut.

Tabel 1

#### Batas Wilayah Desa Lantang Tallang

Letak Batas	Desa/ kelurahan	Keterangan
Sebelah Selatan	Masamba	Desa
Sebelah Barat	Sumillin	Desa
Sebelah Utara	Pincara	Desa
Sebelah Timur	Sepakat	Desa

Sumber: Profil Desa Lantang Tallang 2018

b. Luas Wilayah

Desa Lantang Tallang terdiri dari 3 dusun dan UPT Transmigrasi Lantang Tallang yakni dusun karawak, dusun balawang dan dusun balakala dengan luas wilayah keseluruhan termasuk areal darat/ tanah kering dan persawahan yakni 19,35 KM.

c. Kondisi Geografis

Ketinggian wilayah Desa Lantang Tallang termasuk dalam kategori ketinggian kurang lebih 40 -70 KM dari permukaan Laut, sedangkan curah hujan berkisar antara 200-250 mm dengan keadaan suhu rata rata antara 25-30 derajat. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2  
Kondisi Geografis

No	Kondisi Geografis	Keterangan
1.	Tinggi tempat dari permukaan laut	40-70 km
2.	Curah hujan rata rata pertahun	200-250
3.	Keadaan suhu rata rata	25-30 derajat

Sumber: Profil Desa Lantang Tallang 2018

d. Demografi Penduduk

a. Penduduk menurut Jumlah jiwa dan jenis Kelamin

Jumlah penduduk Desa Lantang Tallang pada tahun 2018 yang terdiri dari 3 dusun dan 1 UPT lantanng Lantang dengan jumlah penduduk 935 jiwa, laki 463 dan perempuan sebanyak 472 dengan jumlah KK 194 termasuk keluarga kurang mampu.

Tabel 3  
Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin

No	Golongan Usia	Jenis kelamin		Jumlah jiwa
		Lk	Pr	
1	0-1 tahun	11	9	20
2	2-5 Tahun	26	29	55
3	6-7 Tahun	47	34	81
4	8-15 Tahun	67	57	124
5	16-21 Tahun	93	109	202
6	22-59 Tahun	177	196	373
7	60>Keatas	42	38	80
	<b>Jumlah</b>	<b>463</b>	<b>236</b>	<b>935</b>

Sumber : Profil Desa Lantang Tallang 2018

Demikianlah jumlah penduduk Desa lantang Tallang menurut golongan umur dan jenis kelamin diatas.

b. Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Berdasarkan dari sumber mata pencaharian masyarakat Desa Lantang Tallang secara presentase terbagi kedalam sektor primer: petani penggarap, wanita tani, kelompok tani dan peternak sebanyak 60%, kemudian industri kerajinan, pertukangan, bengkel sebanyak 13% dan selanjutnya seperti pedagang, pegawai, guru, dan tenaga kerja (buruh) sebanyak 4% sisanya menjadi tenaga kerja indonesia (TKI) sebanyak 23%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4  
Presentase Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah Presentase
1	Sektor primer: Petani penggarap, kelompok tani, wanita tani dan peternak	60 persen
2	Industri kerajinan: Pertukangan dan bengkel	13 persen
3	Perdagangan/ jasa: Pedegang, pegawai, dan Guru	4 persen
4	Tenaga kerja Indonesia (TKI)	23 persen

	<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>
--	---------------	-------------

Sumber: Profil Desa Lantang Tallang

c. Penduduk Menurut Pendidikan

untuk mengetahui jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan maka di bagi kedalam SD 378 orang, SMP 169 orang, SMA sederajat 89 orang, S1 23 orang.

d. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam yang terdapat pada Desa Lantang Tallang dengan luas wilayah 19,35 km dapat dilihat pada uraian yaitu penggunaan lahan kering, lahan basah, lahan berpengairan tekhnis dan setengah tekhnis, padang rumput dan hutan masyarakat. Kemudian non pertanian seperti halnya pertokoan dan perindustrian.

Selain potensi di atas, potensi lain yang dimiliki Desa Lantang Tallang adalah peternakan, adapun jumlah ternak di antaranya sapi kampung 248 ekor, kerbau 56 ekor, kambing 39 ekor dan ayam ternak 567 ekor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5

### Banyak Hewan Ternak di Desa Lantang Tallang

No	Jenis Ternak	Jumlah Ternak
1	Sapi Kampung	248 ekor
2	Kerbau	56 ekor
3	Kambing	39 ekor
4	Ayam ternak	567 ekor

Sumber: Profil Desa Lantang Tallang 2018

#### e. Struktur Pemerintahan

Susunan Pemerintahan Periode 2012-2019

Kepala Desa : Tasrim

Sekdes : Jumain

Kaur umum : Hasbudi

Kaur Pembangunan : Masdar

Kaur Pemerintahan : Mursalim

Kepala Dusun Karawak : Nurman

Kepala Dusun Balawang : Asdin

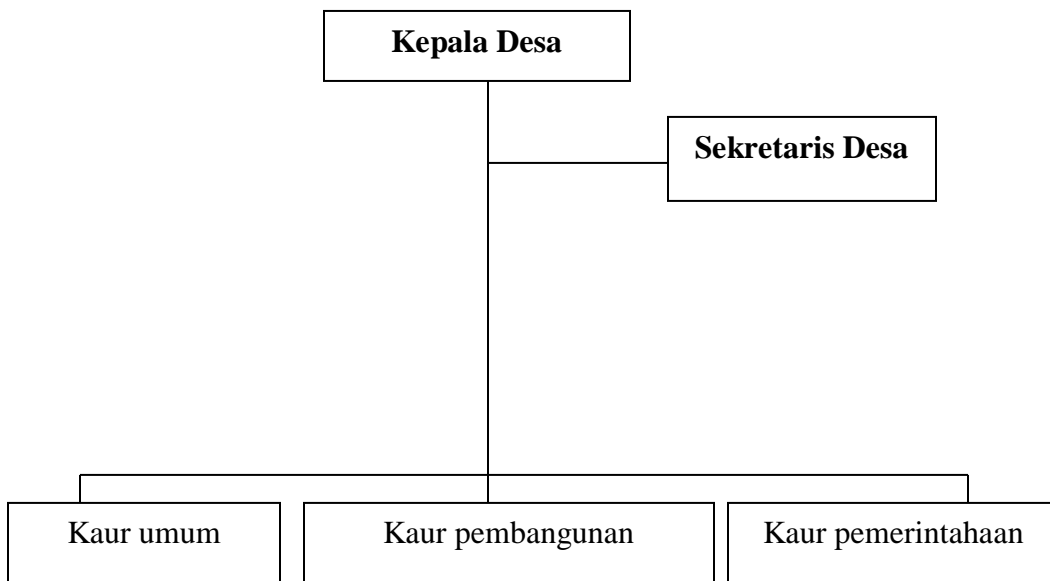
Kepala Dusun Balakala : Budi amri

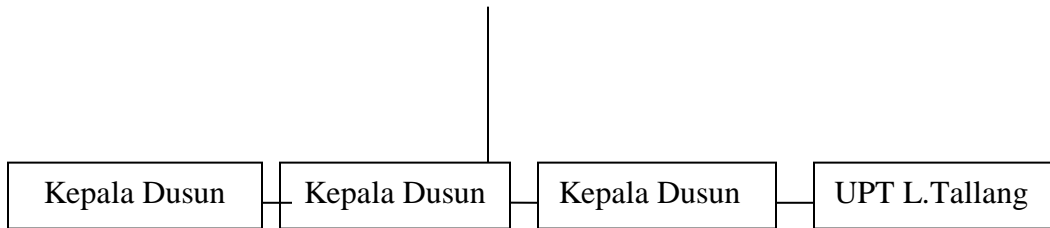
UPT Lantang Tallang : Jumain

Struktur pemerintah Desa Lantang Tallang, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara periode 2012-2019.



Bagan I, Struktur Pemerintah Desa Lantang Tallang





## f. Visi dan Misi Desa Lantang Tallang

### 1. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa.

Penyusunan Visi Desa Lantang Tallang ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak – pihak yang berkepentingan di Desa Lantang Tallang seperti Pemerintah Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, Lembaga Masyarakat Desa dan Masyarakat Desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di Desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan.

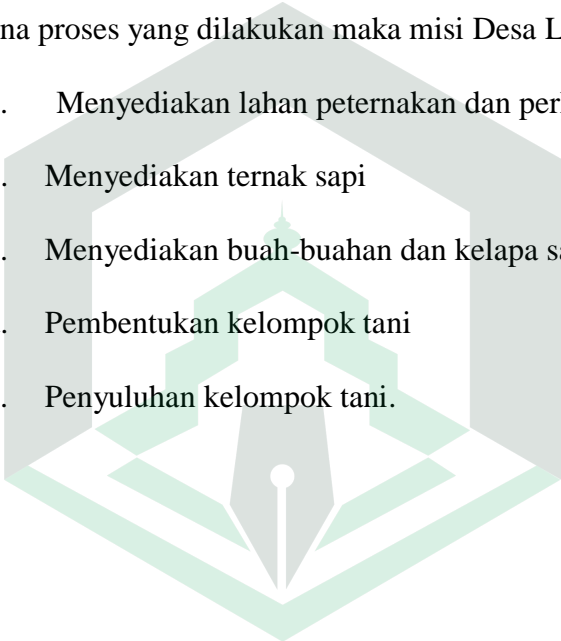
Maka berdasarkan pertimbangan di atas, Visi Desa Lantang Tallang adalah:

- a. Menjadikan Desa Lantang Tallang penghasil ternak sapi
- b. Menjadikan Desa Lantang Tallang penghasil kelapa sawit
- c. Menjadikan Desa Lantang Tallang penghasil buah-buahan terbaik.

### 2. Misi



Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi – misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas misi. Pernyataan visi kemudian di jabarkan ke dalam misi agar dapat dioperasionalkan/ dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi serta kebutuhan Desa Lintang Tallang, sebagaimana proses yang dilakukan maka misi Desa Lintang Tallang adalah:

- 
- a. Menyediakan lahan peternakan dan perkebunan.
  - b. Menyediakan ternak sapi
  - c. Menyediakan buah-buahan dan kelapa sawit
  - d. Pembentukan kelompok tani
  - e. Penyuluhan kelompok tani.

## ***B. Peran Kelompok Tani dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Lintang Tallang***

### **1. Aspek Ekonomi**

Kesejahteraan masyarakat Desa Lintang Tallang berdasarkan harta benda tingkat pendapatan tentunya sudah termasuk kategori sejahtera, hal ini sesuai dengan penuturan dari beberapa masyarakat, pemerintah, dan ketua ketua kelompok tani yang memberikan informasi mengenai penelitian saya, salah satunya menurut:

Bapak Asiman (Ambe wahid) selaku ketua kelompok tani SIPATUO mengatakan bahwa Masyarakat dan petani khusus dalam kurung waktu kurang lebih 10 tahun terakhir sudah termasuk kategori sejahtera, karna berdasar pada rumah miskin turun menjadi 40 KK yang dulunya 104 KK dari 194 KK. Juga dapat dilihat dari rumah rumah warga yang dahulunya hampir semua menggunakan rumah kayu pada usia saya sekarang berjejeran rumah batu dan begitu megah, hal ini tidak terlepas dari ketekunan warga dalam bekerja, dan tidak lupa beliau menuturkan bahwa sejahtera adalah

*“Apa la dimorai tatta iya de’en, morai ki alli bete bolu de’en pada sia to tau senga bisa duka iya na alli”.*<sup>28</sup>

Arti pada kalimat terakhir mengatakan bahwa sejahtera bisa diartikan apa yang kita inginkan itu ada, mau beli ikan bandeng juga bisa, kemudian orang lain bisa membeli juga. Demikian penuturan dari Bapak Asiman salah satu informan tentang kesejahteraan. Lain waktu tanggapan bapak Ibrahim (bapak syakila) mengatakan bahwa:

Masyarakat Desa Lantang Tallang sudah Masuk kategori Sejahtera.<sup>29</sup> Tutur beliau kehidupan sekarang dibandingkan dengan waktu ia baru baru menjadi masyarakat Desa lantang Tallang pada tahun 1995 sangat nampak perbedaan dengan sekarang. Mulai dari pola makanan yang tidak begitu teratur yang

---

<sup>28</sup>Bapak Asiman, *Wawancara*, tgl 12 November 2018

<sup>29</sup>Bapak Ibrahim, *Wawancara*, tgl 14 November 2018

terkadang hanya sekali atau dua kali sehari di bandingkan dengan sekarang sudah bisa makan dengan berkali kali.

Dengan di bentuknya Kelompok Tani di Desa Lantang Tallang sangat bermamfaat bagi Petani Kelapa sawit dan sangat sangat di rasakan oleh masyarakat dan petani kelapa sawit seperti halnya adanya bantuan pupuk, bibit unggul. Meski bantuan itu masih di rasakan minim dan terkadang juga tidak begitu sistematis dalam pengelolaannya tapi setidaknya bantuan tersebut dapat menambah pendapatan para petani kelapa sawit. sebagian dari petani juga sangat merasakan manfaat dari pemerintah terhadap kelompok tani seperti halnya bapak Asroni mengatakan bahwa:

“Adanya bantuan dari pemerintah seperti halnya bantuan pupuk, bibit unggul sangat mengurangi beban petani karena uang yang seharusnya untuk membeli pupuk bisa digunakan membeli bahan pestisida serta membayar upah buruh harian sehingga beban dirasakan sedikit berkurang , saya sangat berterimah kasih kepada pihak pemerintah dan harapan supaya perhatiaannya lebih ditingkatkan lagi”.<sup>30</sup>

Sama halnya yang dikatakan oleh bapak Mursalim selaku Ketua Kelompok Tani Makmur menuturkan bahwa:

“Semenjak dibentuknya kelompok tani dalam kurun waktu 10 tahun ini sangat dirasakan peranannya karna ini dapat meningkatkan produksi kelapa sawit dan serta pendapatan petani kelapa sawit walaupun tidak begitu signifikan peningkatannya tapi setidaknya dapat mengurangi beban petani dalam urusan perekonomian.”<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>Bapak Asroni, *Wawancara*, tgl 15 November 2018

<sup>31</sup>Bapak Mursalim, *Wawancara*, tgl 17 November 2018

Awal berdirinya kelompok tani di Desa Lantang Tallang terkadang masih memberatkan masyarakat setempat, sebagaimana penuturan bapak Mahmud selaku ketua kelompok tani Sejahtera bahwa.

“Awal berdirinya kelompok Tani di Desa Lantang Tallang terkadang masih memberatkan masyarakat oleh karena masih ada pungutan biaya bantuan oleh pelaksana di Desa, biasa transportasi sampai kelokasi, biaya ongkos ke rumah warga, biaya keringat dan lain lain sebagainya sehingga menimbulkan reaksi dari komunitas pemuda di Desa Lantang Tallang untuk bekerja sama agar tidak memberatkan masyarakat dengan berbagai macam pungutan, sehingga benar benar di rasakan manfaatnya.”<sup>32</sup>

Beda yang di katakan oeh bapak Jusrin.SPd selaku ketua Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) mengatakan Bahwa.

“Kelompok tani merupakan solusi yang di keluarkan pemerintah untuk tidak memberatkan beban beban petani secara individu, karna dengan adanya lembaga kelompok tani petani mampu bekerja sama dengan patani lainnya misalnya bergotong royong dalam pengolahan lahan baru.”<sup>33</sup>

Program gabungan Kelompok Tani ( GAPOKTAN) di Desa Lantang Tallang meliputi tiga Dusun yakni Karawak, Balawang, Balakala dan beberapa dari beberapa kelompok tani dari beberapa dusun namun masih membutuhkan bimbingan dan pemamfaatan lahan dengan bercocok tanam yang baik, setelah terbentuknya Gabungan Kelompok Tani kondisi kesejahteraan masyarakat Desa Lantang Tallang meningkat ini Di tegaskan pula oleh pernyataan bapak Syaifuddin selaku Mantan Kepala Desa Lantang Tallang mengatakan Bahwa.

---

<sup>32</sup> Bapak Mahmud, *Wawancara*, tgl 17 November 2018

<sup>33</sup> Bapak Jusrin, *Wawancara*, tgl 16 November 2018

“Kondisi kesejahteraan masyarakat Desa Lantang Tallang mengalami peningkatan setelah terbentuknya gabungan kelompok tani baruga karena salah satu programnya adalah pengadaan bibit kelapa sawit unggulan dari lembaga gapoktan yang bisa panen dua kali dalam satu bulan, berbeda sebelum adanya kelompok tani panen biasanya hanya di lakukan satu kali dalam satu bulan dan sangat maksimal kalau dapat panen pada minggu ketiga dalam satu bulan. Penuturan beliau juga mengatakan bahwa tidak semua petani berhasil karna banyaknya pengganggu seperti hama babi karna akan habis tanpa ada penjagaan yang di lakukan para petani.”<sup>34</sup>

Lain halnya yang di katakan puang Ashari selaku anggota kelompok tani mengatakan bahwa.

“Setelah terbentuknya gabungan kelompok tani hingga sekarang “ wattu di padeen te kelompok tani buda nasaba rasakanni te manfaat na saba iya to kinande bisa mo di bage dan iya duka indan bisa mo di baja.”<sup>35</sup>

Puang Ashari mengatakan bahwa setelah terbentuknya kelompok tani dan gabungan kelompok tani banyak informan rasakan manfaatnya karna persoalan makanan yang bisa di bagi dan hutang yang bisa di bayar.

Dari hasil wawancara peneliti di atas oleh puang Ashari sangat merasakan manfaatnya dari kelompok tani, tuturnya informan juga bisa merenovasi rumahnya karna usaha dan kerja kerasnya memanfaatkan lahan lahan dan tentunya bantuan dari kelompok tani yang ada. Kemudian beliau memanfaatkan waktu yang ada dengan bekerja bangunan dan di lanjutkan ke kebun untuk membersihkan lahan.

---

<sup>34</sup> Bapak Syaifuddin, *Wawancara*, Tgl 18 November 2018

<sup>35</sup> Puang Ashari , *Wawancara*, tgl 20 November 2018

## 2. Aspek Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur untuk melihat tingkat kesejahteraan pada suatu wilayah, Desa Lintang Tallang merupakan Daerah pegunungan yang mayoritas penduduknya bertani sebagaimana yang di katakan oleh ibu Mutia bahwa.

“Tingkat kesadaran masyarakat untuk tidak menyekolahkan anaknya sudah berkurang karna adanya prasarana yang cukup memadai serta adanya bantuan pemerintah untuk mengurangi beban kami untuk menyekolahkan anak kami.”<sup>36</sup>

Sama halnya yang dikatakan bapak Waming bahwa:

“Dengan adanya solusi yang di berikan pemerintah dengan membentuk kelompok tani, kami selaku masyarakat Desa Lintang Tallang Dapat menyekolahkan anak kami diliahat sampai saat anak sudah bisa menikmati sekolah berbeda pada saat saya sekolah dulu berjalan kaki dengan jarak yang jauh dengan seragam yang seadanya.”<sup>37</sup>

Dari uraian di atas bahwa informan mampu menyekolahkan anak anak mereka berarti tingkat kesadaran masyarakat sudah mengalami peningkatan.

## 3. Kelompok Tani Dan Gabungan Kelompok Tani Desa Lintang Tallang

Kelompok tani adalah anggota yang ingin bergabung baik itu peternak dan pekebun yang di bentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan ekonomi, sosial, sumber daya dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota, gabungan kelompok tani Desa lintang Tallang

---

<sup>36</sup>Ibu Mutia, *Wawancara*, Tgl 22 November 2018

<sup>37</sup> Bapak Waming, *Wawancara*, Tgl 23 November 2018

adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha tani. Gabungan kelompok tani baruga Desa Lantang Tallang merupakan hasil penggabungan dari beberapa kelompok tani tersebut yaitu kelompok Tani Sipatuo, Makmur dan kelompok Tani Mammesa.

Berikut ini gambaran umum kelompok tani dan gabungan kelompok tani sebagai berikut.<sup>38</sup>

#### 1. Visi dan Misi kelompok Tani

a. Visi Gabungan Kelompok Tani Desa Lantang Tallang adalah pusat Pelayanan usaha Tani Pedesaan seperti budi daya, modal, pasar dan pengelolaan hasil kelompok tani Desa Lantang Tallang kec. Masamba kab. Luwu Utara.

b. Misi Gabungan Kelompok Tani Desa Lantang Tallang adalah Menjaga Kualitas kelembagaan, jasa, modal dan pemasaran bagi anggotanya dalam pengeloaan usaha tani yang efisien, efektif, dan berkelanjutan.

#### 2. Pengeloaan mengacu kepada nilai nilai dasar diantaranya

a. Wawasan Holistik

b. kecermatan dan Kejujuran

---

<sup>38</sup> AD/ART (*Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga*) GAPOKTAN, Desa Lantang Tallang, tgl Nvember 2018

- c. menjunjung Tinggi kebenaran, kebaikan, keindahan dan kebutuhan
  - d. menghargai keanekaragaman
  - e. mengedepankan kreativitas
  - f. bekerja dalam kemitraan
3. Sifat peran dan fungsinya adalah sebagai unit usaha ekonomi yang diwujudkan dalam pelayanan sebagai berikut
1. Gapoktan baruga bersifat terbuka, independen dan tidak pertisan ( tidak memihak pada golongan dan partai tertentu), berorientasi pada pengembangan masyarakat untuk mendukung bisnis ekonomi produktif anggota dan kesejahteraan social masyarakat sekitar terutama usaha mikro fakir miskin.
  2. Dalam mencapai tujuannya Gapoktan Baruga Berperan sebagai.
    - a. Motor penggerak ekonomi Pedesaan
    - b. Ujung tombak pelaksanaan sistem ekonomi Keadilan
    - c. Penghubung antara Kaum berada dengan Kaum Lemah
    - d. Sarana Pendidikan Non formal untuk mewujudkan prinsip hidup yang berkah, perbuatan yang baik melalui komunikasi yang terbuka untuk keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan



3. Dalam Rangka Mencapai tujuannya, Gapoktan Baruga berfungsi sebagai:

- a. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) anggota, pengelolaan dan pengurus menjadi lebih profesional dan amanah (selamat, damai dan sejahtera sehingga semakin utuh dan tangguh dalam berjuang beribadah menghadapi tantangan global).
- b. Mengorganisir dan memobilisasi dana masyarakat sehingga bermanfaat secara optimal untuk kepentingan masyarakat banyak.
- c. Mengukuhkan dan meningkatkan kualitas usaha dan pasar produk-produk anggota.
- d. Mengembangkan kesempatan kerja
- e. Memperkuat dan meningkatkan kualitas lembaga lembaga ekonomi sosial masyarakat.

4. Tujuan Gabungan kelompok Tani baruga Desa Lantang Tallang

Mendaya gunakan potensi sumber daya lahan, dan sumber daya modal meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota melalui pengembangan usaha skala ekonomi dan berorientasi pasar.

5. Prinsip pengelolaan gabungan Kelompok Tani

- a. Otonomi yaitu kewenangan dan kemampuan untuk melakukan usaha tani, baik dalam budi daya pelayanan jasa dan pelayanan usaha tani.
- b. Akuntabilitas yaitu kemampuan untuk mempertanggung jawabkan semua kegiatan yang dilaksanakan oleh unit-unit usaha sesuai dengan yang mengikat
- c. Transparansi yaitu keterbukaan dan kemampuan menyajikan informasi relevan secara tepat waktu sesuai peraturan yang mengikat'
- d. Pelayanan
- e. Asas keadilan yaitu memberikan layanan usaha tani kepada anggotanya secara terus menerus dengan menerapkan pola manajemen yang mampu menjamin keberlanjutan layanan.
- f. Keanekaragaman yaitu kepekaan dan sikap akomodatif terhadap perbedaan pemangku kepentingan.

6. Lingkup Kegiatan Gabungan Kelompok Tani Sebagai Berikut:

- a. Menjaga dan Memperkuat keutuhan kelembagaan/organisasi petani sebagaimana persyaratan dalam AD/ART gabungan kelompok tani Desa Lintang Tallang mengenai penyusunan dalam aturan yang tertulis baik untuk keperluan lembaga unit usaha.
- b. Memfasilitasi kegiatan-kegiatan usaha bersama disektor hulu dan hilir.

- c. Memfasilitasi usaha tani anggota secara komersial dan berorientasi pasar.
- d. Menjalin kerja sama antara gabungan kelompok tani Desa Lantang Tallang dengan gabungan kelompok tani lainnya.

7. Struktur dan Tata kelolah organisasi Gabungan Kelompok Tani.

8. Tugas dan tanggung jawab pengurus

- a. Menyusun rencana anggaran dasar anggaran rumah tangga.
- b. Menyusun RDK dan RDKK untuk kebutuhan sarana produk yang akan datang, menyusun rencana usaha bersama yang berskala ekonomi.
- c. Menggali sumber sumber dana yang ada dalam kelompok sendiri untuk memperkuat modal yang di miliki.
- d. Merencanakan pertemuan secara berskala sesuai dengan kebutuhan, baik intern maupun pihak lain.
- e. Mengelola dana dan aset untuk mengembangkan unit usaha yang efisien.
- f. Membuat laporan pertanggung jawaban(lpj) penggunaan dana kelompok.
- g. Melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan sumber daya atau (SDM) anggota.

## **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat**

### **Desa Lantang Tallang**

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan hadirnya kelompok tani di tengah masyarakat Desa lantang Tallang tidak semulus apa yang kita pikirkan pasti ada faktor pendukung dan faktor penghambat sebagaimana yang di katakan oleh bapak Ibrahim bahwa:

“Faktor pendukung ialah adanya respon yang baik dari pemerintah akan tetapi masih butuh untuk lebih di tingkatkan lagi adapun faktor penghambatnya ialah karena kurangnya sarana dan prasarana.”<sup>39</sup>

Sekarang ini respon campur tangan pemerintah sudah di rasakan masyarakat Desa Lantang Tallang tetapi di harapkan lebih di tingkatkan lagi khususnya kelengkapan dari sarana dan prasarana yang menjadi penghambat jalannya usaha pertanian kelompok. Lanjut tuturnya mengatakan yang nampak seperti bantuan kurangnya perawatan dan kepedulian masyarakat setempat.

Lain halnya bapak Jusrin. Spd mengatakan:

“Kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan kegiatan kegiatan karakter masyarakat yang berbeda beda maka pengurus harus siap mental menghadapi tanggapan negatif dari anggota kelompok tani. Namun itu dapat di hadapi karena adanya dukungan pemerintah dan aparat Desa Lantang Tallang. Adapun kendala yang lain ialah masyarakat kurang memikirkan peningkatan

---

<sup>39</sup>Bapak Ibrahim, *Wawancara*, Tgl 14 November 2018

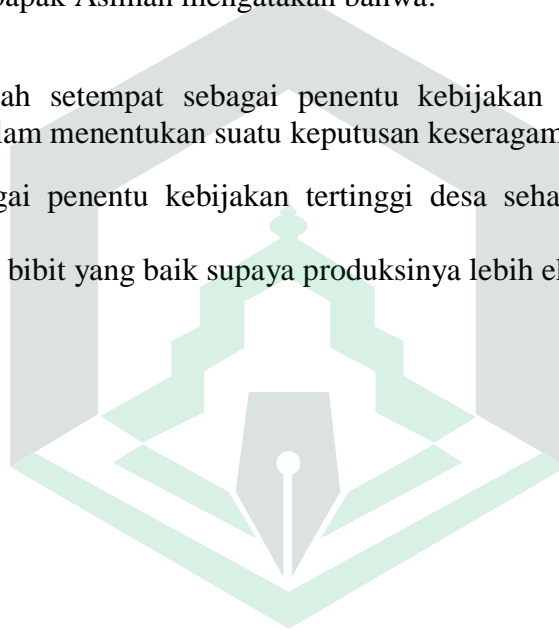
tanaman ekonomi benih tinggi hanya fokus pada kelapa sawit tidak ide ide baru misalnya tanaman kakao.”<sup>40</sup>

Karakter masyarakat yang berbeda beda dalam kelompok tani atau gabungan kelompok tani ternyata menjadi prioritas pertama pengurus untuk bagaimana menyatukannya, kemudian kendala yang lain ialah masyarakat kurang memikirkan peningkatan tanaman misalnya kakao.

Berbeda dengan bapak Asiman mengatakan bahwa:

“Pemerintah setempat sebagai penentu kebijakan hampir kurang campur tangan dalam menentukan suatu keputusan keseragaman penanaman.”<sup>41</sup>

pemerintah sebagai penentu kebijakan tertinggi desa seharusnya perhatian penuh khusus pemilihan bibit yang baik supaya produksinya lebih ekonomis.



---

<sup>40</sup> Bapak Jusrin, *Wawancara*, Tgl 16 November 2018

<sup>41</sup>Bapak Asiman, *Wawancara*, Tgl 12 November 2018

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit melalui kelompok tani di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Petani di Desa Lantang Tallang sudah ditinjau dari :

- a. Aspek Ekonomi

Hadirnya kelompok Tani di Desa lantang Tallang sangat di rasakan manfaatnya oleh masyarakat dan petani kelapa sawit sebagaimana terjadinya perkembangan pembangunan desa dan peningkatan produksi sekaligus pendapatan petani yang bisa memenuhi ekonomi petani. Pembinaan masyarakat dalam bidang pertanian yang sudah sangat memadai untuk kemajuan Desa Lantang Tallang kedepannya hal ini salah satunya dapat di lihat dari data 2010 mengenai rumah tangga miskin mengalami penurunan sebelumnya.

- b. Aspek Pendidikan

Langkah langkah yang di lakukan pemerintah dalam membuat kebijakan pembuatan kelompok tani di Desa Lantang Tallang sangat efektif dengan terjadinya perkembangan jumlah pelajar yang di dukung sarana dan prasarana yang memadai untuk mengakses pendidikan.

2. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Lantang Tallang.

a. Faktor pendukung.

dalam langkah langkah yang di lakukan kelompok tani adalah adanya bantuan dari pemerintah dalam melakukan kegiatan pertanian. Selain itu adanya respon dari pemerintah yang turut mendukung jalannya kegiatan pertanian.

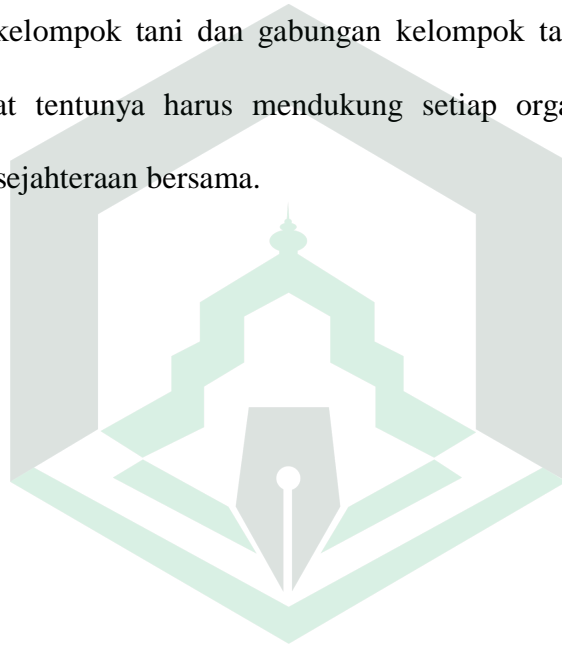
b. Faktor Penghambat.

Adanya karakter masyarakat yang berbeda beda dalam menyikapi setiap kegiatan yang terlaksana dan partisipasi pemerintah setempat dalam bentuk fisik yang terbilang masih butuh di tingkatkan.

## **B. Impliksidan Saran**

1. Di harapkan kepada pemerintah setempat agar memberikan perhatian yang lebih, bukan hanya pada organisasi kelompok tani, tetapi semua organisasi yang membawa manfaat besar demi kelangsungan citacita untuk menjadikan masyarakat dan petani di Desa Lantang Tallang mencapai kesejahteraan.

2. Di harapkan kepada pengurus dan anggota kelompok tani agar lebih meningkatkan kualitas setiap jenis kegiatan dan usaha-usaha dalam masa kerjanya, terlebih lagi pada pembenahaan adminitrasi yang di anggap masih kurang rapi.
3. Diharapkan kepada masyarakat Desa Lantang Tallang khususnya masyarakat Tani agar senantiasa mendukung dan memberi responpositif pada setiap kegiatan kelompok tani dan gabungan kelompok tani dan bukan hanya itu masyarakat tentunya harus mendukung setiap organisasi yang membawa kearah kesejahteraan bersama.





## DAFTAR PUSTAKA

- Boediono, *Ekonomi Mikro*, (Ed. II. Cet XXXI. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2016)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*. (Bandung : Jabal Raudah Jannah, 2014).
- Dorisa shinta, *Ekonomi Keluarga*, (Cet I, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)
- Herman, Analisis Pendapatan Usaha Tani Kakao Di Desa Ujung Mattajang Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara. Skripsi( Universitas Cokrominoto Palopo UNCP, 2018)
- Jenuidin, “Peranan Kelompok Tani Sumber Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Sumber Harapan Desa Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu.<http://repository.syekhnurjati.ac.id/2627/1/-min.p/> (21 juli 2018)
- Matanari Danil, Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan produksi Padi Sawah Didesa Hutanggung Kecamatan Sunggulkabupaten Dairi. Skripsi (universitas Sumatera Utara: Medan).
- Misrah, Sistem Jual Beli Menggunakan Panjar(DP) Menurut Mashab Syafi’I, Skripsi(Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Palopo:2014)
- Nike Ardila. *Analisis Usaha Tani Kakao Di Desa Meli Kecamatan Bebunta Kabupaten Luwu Utara* . Skripsi.(Universitas Cokrominoto Palopo UNCP.2017)
- Norma Gemmel. *Ilmu Ekonomi Pembangunan*,(Cet I.Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia. 1994)
- Robert B.Dkk, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitions*,(Cet I. Surabaya: PT Nusantara Abadi,1993)
- Sukmadinta Syaodih Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007)
- Syahza Almasdi, Pencepatan Ekonomi Pedesaan Melalui Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit. Skripsi (Universitas Riau: riau, 2011).
- Sri Widodo , “politik pertanian’ (Cet. 1, Liberty Yogyakarta, 2012)

Sukirno sadono, Makroekonomi Modern, (Cet I. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)

Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung; Alfabeta, 2014).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D*, (Cet I. Bandung: Alfabeta. 2012)

Wahyuni, analisis tingkat resiko bagi pelaku agribisnis kelapa sawit di desa patila kecamatan tana lili kabupaten luwu utara. Skripsi (Universitas Cokromainoto Palopo UNCP: PALOPO: 2016).

Sukirno sadono, Makroekonomi Modern, (Cet I. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)

Sumber internet:

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Pendapatannasionol>



**L**

**A**

**M**

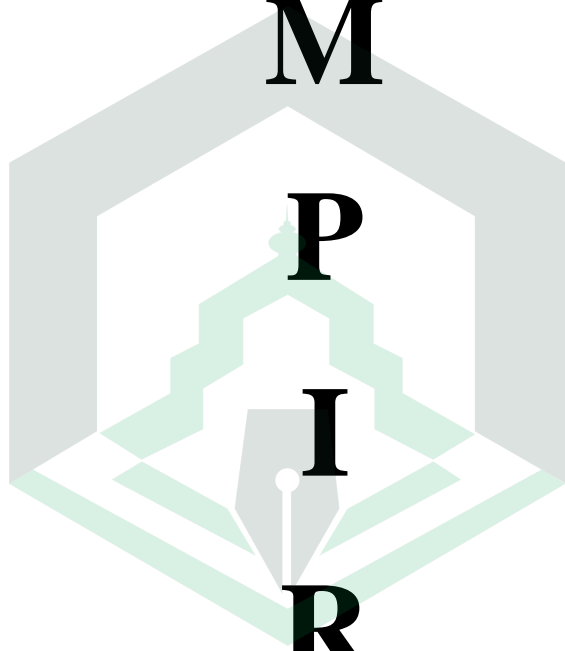
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**















Nama Gapoktan : Mammesa

Pengurus

1. KETUA : JUSRIN S.Pd
2. SEKRETARIS : JASMIR
3. BENDAHARA :DIMAN

**PENGURUS GAPOKTAN : MAMMESA  
DESA LANTANG TALLANG**

Anggota Gabungan kelompok Tani Mammesa

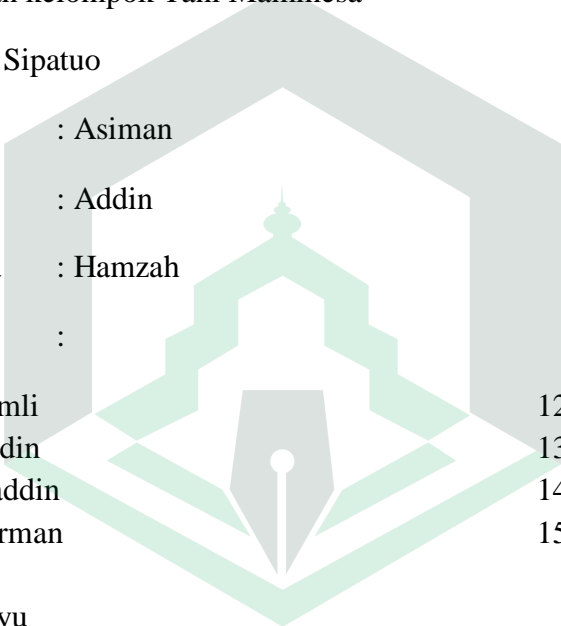
1. kelompok Tani Sipatuo

Ketua : Asiman

Sekretaris : Addin

Bendahara : Hamzah

Anggota :

- 
1. Ramli
  2. Nudin
  3. Maddin
  4. Herman
  5. Bayu
  6. Jamal
  7. Sawe
  8. Sideng
  9. Moran
  10. Sambe
  11. Janaba
  12. Londi
  13. Iwan
  14. Kasdin
  15. Risal
  16. Johan
  17. Aris
  18. Jumma
  19. Jusmin
  20. Saman
  21. Sa'bi

## 2. Kelompok Tani Makmur

Ketua : Mursalim

Sekretaris : Jibo

Bendahara : Rinti

Anggota :

1. Barri

2. Rusman

3. masrun

4. Raju

5. Rinti

6. Aslan

7. Lukman

8. Judi

9. Mattiari

10. Nurmi

11. Soran

12. Lawidu

13. Siala

14. taswan

15. Darlis

16. Saweruddin

17. Tahir

18. Sassi

19. Jaharuddin

20. Nardi

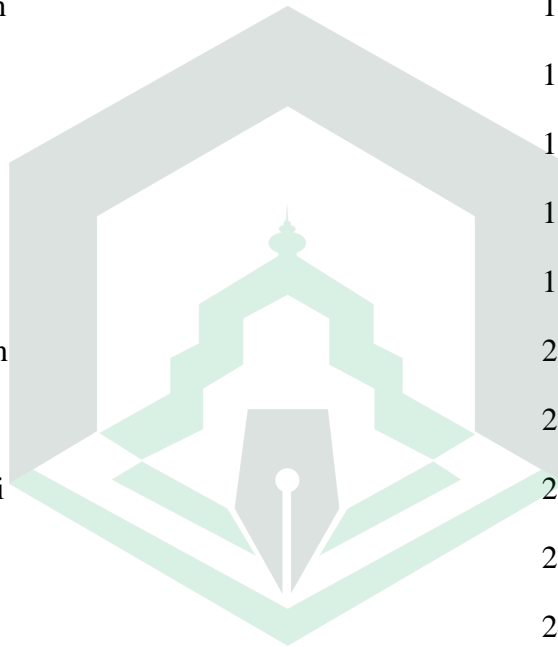
21. Sahril

22. Ammar

23. Morsan

24. Siaman

25. Dabo



### 3. Kelomok Tani Sejahtera

Ketua : Mahmud

Sekretaris : Masdar

Bendahar : Abdul Hafid

Anggota

1. Mirwan

16. Ibrahim

2. Irfan

17. Nurlan

3. Muharram

18. Samsu

4. Muh. Ikbal

19. Harul

5. Andi

20. Sugianto

6. Dalman

21. Zaman Dompe

7. Haksan

22. Ramudin

8. Musliadi

23. Sahrul

9. Sawo bin Said

24. Badiri

10. Rudding

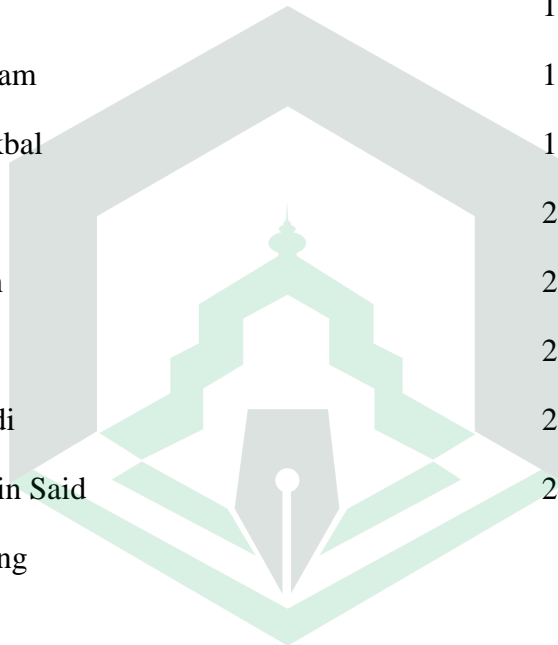
11. Sijja

12. Nuro

13. Kanaka

14. Taslim

15. Sulli



#### 4. Kelompok Tani Kawalean

Ketua : Asroni

Sekretaris : Zagat

Bendahara : Parmin

Anggota

1. Teguh

19. Limin

2. Dasima

20. Sukarno

3. Ashari

21. Mahendra

4. Ikhsan

22. Guntur

5. Syaifuddin

23. Ismail

6. Jusulang

24. Rais

7. Mudo

25. Malana

8. Rahang

26. Wama

9. Mujur

27. Amran

10. Tugino

11. Yusuf Sultan

12. Risman

13. Hamzah

14. Waming

15. Soding dIka

16. Rotan

17. Mukhtar

18. Accung

